

ABSTRAK

Obat tradisional memiliki peranan penting bagi masyarakat Indonesia. Salah satu tanaman yang digunakan untuk obat tradisional yaitu bunga telang, sebagai bahan baku obat maka perlu dilakukan proses standarisasi dengan tujuan utama yaitu untuk menjamin mutu bahan baku obat, berdasarkan penetapan parameter spesifik dan non spesifik simplisia bunga telang. Penelitian ini adalah penelitian eksperimental laboratoris dengan menggunakan metode, pengujian parameter standar mutu simplisia dengan metode uji parameter spesifik dan non spesifik, analisis data menggunakan analisis statistik *independent sample t test* dan *one way Anova*. Hasil dari penelitian ini adalah pada pengujian parameter spesifik hasil kadar sari larut etanol dan air yang terbaik didapatkan dari daerah solo yaitu sebesar 32,68% dan 61,43%. Sedangkan pada parameter non spesifik hasil dari beberapa pengujian yang terbaik didapatkan dari daerah bogor yaitu susut pengeringan 7,4%, kadar air 6,67%, kadar abu total 6,63%, kadar abu larut air 3,97%, kadar abu tidak larut asam 0,53% dan bobot jenis 0,91%. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada parameter spesifik kadar sari larut etanol dari bogor dan solo terdapat perbedaan yang signifikan dan kadar sari larut air tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari bogor dan solo. Pada parameter non spesifik kadar abu tidak larut asam dan susut pengeringan terdapat perbedaan hasil yang signifikan dari bogor dan solo sedangkan pada pada pengujian bobot jenis, kadar air, kadar abu total dan kadar abu larut air tidak terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara hasil pengujian dari bogor dan solo. Pada kadar flavonoid total tidak terdapat perbedaan hasil yang signifikan pada pembandingan kuersetin dengan kedua sampel ekstrak *C. ternatae* L.

Kata Kunci : Standarisasi, *Clitoria ternatae* L., Parameter Spesifik, Parameter Non Spesifik

ABSTRACT

Traditional medicine has an important role for Indonesian people. One of the plants used for traditional medicine, namely pea flower, as a raw material for medicine, it is necessary to carry out a standardization process with the main objective of ensuring the quality of the raw material for medicine, based on the determination of specific and non-specific parameters of pea flower *simplicia*. This research is a laboratory experimental research using standard parameter testing of *simplicia* quality with specific and non-specific parameter test methods, data analysis using independent sample t test and one way ANOVA statistical analysis. The results of this study were that in testing the specific parameters the best yields of ethanol and water soluble extracts were obtained from the solo area, namely 32.68% and 61.43%. Whereas for non-specific parameters the best results from several tests were obtained from the Bogor area, namely drying shrinkage 7.4%, moisture content 6.67%, total ash content 6.63%, water soluble ash content 3.97%, ash content not 0.53% acid soluble and 0.91% specific gravity. In this study it can be concluded that in the specific parameters of the ethanol-soluble extract from Bogor and Solo there is a significant difference and the water-soluble extract content is not significantly different from Bogor and Solo. In the non-specific parameters, acid-insoluble ash content and drying shrinkage showed significant differences in results from Bogor and Solo, while in the specific weight test, moisture content, total ash content and water-soluble ash content, there were no significant differences in results between the test results from Bogor. and solos. There was no significant difference in total flavonoid content in comparison with quercetin and the two *C. ternatae* L. extract samples.

Keyword : Standardization, *Clitoria ternatae* L., Specific Parameters, Non-Specific Parameters